

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi suatu penelitian sebagai control dari beberapa factor yang mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu merupakan suatu metode dalam melakukan penelitian yang bersifat objektif serta ilmiah dimana data yang didapatkan berbentuk angka / numeric (Duli, 2019).

Jenis penelitian ini memakai desain deskriptif dengan rancangan kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang dilaksanakan bertujuan guna menciptakan gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif (Kartika, 2017). Yaitu untuk menggambarkan pengetahuan ibu tentang yoga di BPM Yulinda, SST Bungamas Kabupaten Lahat Sumatera Selatan Tahun 2020.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BPM Yulinda, SST Bungamas Kabupaten Lahat Sumatera Selatan Tahun 2020.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian yang hendak diteliti. Populasi dapat berupa wilayah, gejala, benda ataupun seseorang yang hendak dipahami peneliti (Kartika, 2017). Pada penelitian ini populasi pengambilan data pada bulan oktober hingga desember yaitu semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di BPM Yulinda, SST Bungamas Kabupaten Lahat Sumatera Selatan yang berjumlah 50 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari seluruh obyek yang diteliti serta dinilai mewakili semua populasi, atau sampel merupakan elemen populasi yang ditunjuk sesuai potensi mewakili populasi (Kartika, 2017). Sampel dalam

penelitian ini yakni seluruh ibu hamil yang bersedia menjadi responden, yang berada ditempat saat penelitian, yang memeriksakan kehamilannya di BPM Yulinda, SST Bungamas Kabupaten Lahat Sumatera Selatan yang berjumlah 45 orang ibu hamil.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan total sampling. Peneliti menggunakan teknik ini karena jumlah populasi kurang dari 100 yaitu sebanyak 45 orang. Menurut Arikunto (2013) apabila subyek dalam penelitian kurang dari 100 maka diambil semua dijadikan sampel.

D. Definisi Operasional

Merupakan unsur penelitian untuk mempermudah dalam mengartikan makna pada suatu penelitian (Kartika, 2017). Adapun definisi operasional dari penelitian ini akan dijelaskan pada tabel:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Yoga Di BPM Yulinda, SST Bungamas Kabupaten Lahat Sumatera Selatan Tahun 2020

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan ibu hamil tentang yoga	Kemampuan untuk menjawab pertanyaan tentang pengertian, manfaat, prinsip, indikasi dan kontraindikasi,	K U E S I O N E R	Kuesioner dengan 50 pertanyaan, terdapat pilihan jawaban B (benar), S (salah)	1. Baik, jika menjawab benar pertanyaan 76-100% 2. Cukup, jika menjawab benar pertanyaan 56-75%	Ordinal

teknik yoga, dan gerakan yoga	3. Kurang, jika menjawab benar pertanyaan < 56%
-------------------------------------	--

E. Pengumpulan Data

1. Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah proses pendekatan pada proses serta subyek pengumpulan karakteristik subyek yang dibutuhkan untuk sebuah penelitian (Nursalam, 2015).

Data primer berarti data yang secara langsung diambil dari subjek oleh peneliti atau organisasi (Riwidikdo, 2010). Merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari data umum yaitu identitas umum responden, data pengetahuan tentang yoga. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia, yang mana dapat dipakai sebagai atau seluruhnya. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yaitu data yang diperoleh dari buku register.

Metode pengumpulan data penelitian secara *door to door* yaitu dengan mengunjungi ketempat responden untuk mengisi kuesioner.

2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data (Polit, 2012). Instrument penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang berisi mengenai masalah atau sebuah tema yang sedang diteliti. Sehingga dapat menimbulkan pengaruh, hubungan dalam penelitian tersebut (Nursalam, 2013).

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup ialah kuesioner yang telah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2010). Penilaian dilakukan

dengan dengan skala Guttman yakni skor 1 jika benar dan 0 jika salah. Pada penelitian ini instrument yang digunakan yaitu kuesioner yang berisikan pertanyaan mengenai yoga untuk ibu hamil meliputi pengertian, manfaat, prinsip, indikasi dan kontraindikasi, persiapan, teknik, dan gerakan. Berisikan pertanyaan sebanyak 48 butir pertanyaan tertutup, jumlah pertanyaan positif berjumlah 25 pertanyaan dengan skor untuk jawaban benar bernilai 1 dan jawaban salah nilai 0, dan jumlah pertanyaan negatif 23 pertanyaan dengan skor untuk jawaban benar bernilai 0 dan jawaban salah 1. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner, diberikan kepada ibu hamil, meminta kesediaan untuk menjadi responden, mengajukan surat persetujuan untuk di tandatangani. Dan menjelaskan secara singkat tentang cara pengisian kuesioner.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Yoga di BPM Yulinda, SST Bungamas Kabupaten Lahat Sumatera Selatan Tahun 2020

No	Item Pertanyaan	Jumlah Soal	Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Penerapan Yoga Pertanyaan	
			Positif	Negatif
1.	Pengertian Yoga	6	1,4	2,3,5,6
2.	Manfaat yoga	8	7,8,9,11,13	10,12,14
3.	Prinsip yoga	8	15,16,18,19,20,21	17,22
4.	Indikasi dan kontraindikasi Yoga	7	24,26,28	23,25,27,29
5.	Persiapan yoga	7	31,35	30,32,33,34,36
6.	Teknik yoga	7	37,39,40,41,43	38,42
7.	Gerakan yoga	5	44,46	45,47,48
	Jumlah	48		

3. Validitas dan Reliability

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengetahui ketepatan dan mengenai pertanyaan/pernyataan yang hendak diukur (Umar, 2019). Untuk mengetahui apakah kuesioner ada mampu

mengukur apa yang di ukur. Dilakukan uji korelasi antara nilai (skor) pada tiap item pertanyaan.

Pertanyaan-pertanyaan diberikan kepada kelompok responden sebagai sasaran uji coba (Notoatmodjo, 2010). Pengujian instrument sebaiknya dilakukan menggunakan minimal 30 responden (Machali, 2018). Menggunakan teknik korelasi product moment, yaitu:

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - \sum X)(N\sum Y^2 - \sum Y^2)}}$$

Keterangan:

- R = Koefesien Korelasi
 $\sum X$ = Jumlah skor item
 $\sum Y$ = Jumlah skor total
 N = Jumlah responden

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dilakukan dalam waktu 4 hari, dimana hari pertama dan hari kedua untuk mencari BPM yang bersedia menjadi tempat penelitian untuk uji validitas, setelah mendapatkan BPM tempat yang akan dijadikan penelitian untuk uji validitas, meminta data ibu hamil dan mengunjunginya secara *door to door*. Hari ketiga dan keempat merupakan hari dimana mengunjungi responden secara *door to door*, meminta kesediaannya menjadi responden untuk penelitian uji validitas dan reabilitas pada kuesioner. Mendampingi responden dalam proses pengisian.

Di BPM Ratna Sari Dewi, Am. Keb Pasar Bawah Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan dengan responden sebanyak 30 orang. Dalam waktu 4 hari pada tanggal (25-28 November 2020), melalui media *offline* yaitu secara *door to door*. Dengan cara langsung mendatangi ke kediaman responden.

Uji validitas dilakukan mengukur korelasi antar variabel atau item dengan skor total variabel. Jumlah soal dalam penelitian ini adalah 50

soal dengan jumlah responden 30 orang, maka $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Nilai r tabel dapat dilihat menggunakan lampiran dengan nilai N pada tingkat kemaknaan 5%. Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan program SPSS ditemukan bahwa r hitung lebih besar dari r_{tabel} , sehingga pertanyaan dari kuesioner ini dinyatakan valid. Terdapat 2 pertanyaan (nomor 30 dan 50) yang dikeluarkan karena menunjukkan r hitung lebih kecil dari r_{tabel} (0,361) yang dapat disimpulkan bahwa 2 pertanyaan itu tidak valid sehingga jumlah pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner menjadi 48 item pertanyaan. Adapula item pertanyaan yang tidak valid tersebut terdapat pada nomor 30 berisi alas yoga/yoga mat, bantal, kursi merupakan beberapa persiapan dalam melakukan yoga pada ibu hamil, dalam hal ini item tersebut dibuang karena sudah terwakili dengan item nomor 31. Item pertanyaan nomor 50 berisi pose savasana merupakan latihan pemanasan pada yoga ibu hamil, dalam hal ini item tersebut juga dibuang karena sudah terwakili oleh item pertanyaan nomor 46. Dengan hasil uji validitas antara 0,395-0,895.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu cara menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya/diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Dikatakan reliabel apabila cronbach alfa $> 0,7$ (Ghozali, 2016). Menggunakan rumus *Alfa Cronbach*:

$$r = \left(\frac{k}{(k - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrument

k = Jumlah item

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varian skor setiap item

σt^2 = Varians total

Keputusan uji dalam kuesioner ini adalah jika nilai alfa $> 0,7$ dapat dikatakan reliabel (Ghozali, 2016). Pada kuesioner untuk variabel pengetahuan sudah diuji validitas oleh 30 orang responden ibu hamil, dan sudah di uji validitas, dan reabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 dengan hasil valid. Pada penelitian ditemukan bahwa nilai dari alfa cronbach = 0,966 sehingga pertanyaan dari kuesioner dinyatakan reliable.

4. Etika Penelitian

Menurut Kartika (2017) etika yang digunakan, yaitu:

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika responden menyetujui dipersilakan untuk menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghargai hak klien. Pada penelitian ini, peneliti menjelaskan bahwa hanya di lakukan pengisian kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang yoga ibu hamil, kemudian diberikan lembar persetujuan.

b. *Anonymity* (Tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan kepada responden yaitu ibu hamil dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur pengumpulan data atau hasil penelitian. Pada penelitian ini peneliti tidak membuka identitas ibu hamil pada lembar pengumpulan data, maka tidak perlu disebutkan namanya namun diganti dengan inisial atau nomor responden.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan kepada ibu hamil mengenai hasil penelitian. Semua informasi yang di dapat peneliti dari responden yaitu ibu hamil dijamin kerahasiaannya. Dalam penelitian ini kerahasiaan hasil atau informasi

yang telah dikumpulkan dari setiap ibu hamil akan dijamin oleh peneliti.

5. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data dilaksanakan ditempat penelitian dengan prosedur sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

- 1) Mengajukan surat permohonan ijin melaksanakan penelitian dan pengambilan data dari Dekan FIK UNW yang ditujukan kepada BPM Yulinda, SST Bungamas Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan
- 2) Setelah surat permohonan ijin melaksanakan penelitian dan pengambilan data telah diberikan kepada peneliti, selanjutnya memberikan surat tersebut kepada Pemilik BPM Yulinda, SST Bungamas Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan
- 3) Bersama dengan surat tersebut peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan serta proses selama pelaksanaan kepada BPM Yulinda, SST Bungamas Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Setelah mendapatkan persetujuan terlaksananya penelitian, peneliti mengikuti arahan yang meliputi kegiatan penelitian di BPM Yulinda, SST Bungamas Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.
- 2) Peneliti melakukan teknik *door to door* ke responden, selanjutnya menjelaskan kepada responden mengenai judul, manfaat, dan tujuan penelitian yang dilakukan. Setelah responden mengerti penjelasan dari peneliti, responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian akan diberikan *informed consent* dan menandatangani.
- 3) Peneliti membuat kuesioner yang akan disebar ke responden, kemudian peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing,

menyebarkan kuesioner ke responden lain sebagai sampel untuk uji validitas dan reabilitas kuisisioner.

- 4) Peneliti mencari tempat penelitian untuk dilakukan uji validitas dan reabilitas pada kuesioner yang telah dibuat, kemudian meminta izin dan memberikan surat perizinan kepada tempat penelitian untuk uji validitas dan reabilitas
- 5) Peneliti melakukan penelitian untuk uji validitas dan reabilitas di BPM Ratna Sari Dewi, Am. Keb Pasar Bawah Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan
- 6) Peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas selama 4 hari dimulai dari tanggal 25-28 November 2020. Dimulai dari jam 08.00 s/d 20.00 wib. Dalam sehari peneliti dapat memperoleh responden sebanyak 14 orang responden, dari target responden sebanyak 30 orang responden. Dilanjutkan hari berikutnya mencari responden untuk memenuhi target responden sebanyak 30 orang responden.
- 7) Peneliti mencari responden dengan teknik *door to door*, menjelaskan maksud dan tujuan bahwa ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan responden tentang yoga, merahasiakan identitas responden, meminta kesediaannya responden untuk mengisi kuesioner, menyebarkan kuesioner kemudian responden mengisi kuesioner sesuai pernyataan yang diberikan.
- 8) Peneliti mendampingi responden pada saat pengisian kuesioner
- 9) Menyimpulkan dan menghitung kuisisioner yang telah diisi oleh responden serta merekapitulasi dengan menggunakan program SPSS 25.
- 10) Diperoleh hasil bahwa terdapat pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 30, dan 50 pertanyaan itu dikeluarkan karena dianggap sudah diwakilkan dengan pertanyaan lainnya.
- 11) Setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas, kemudian peneliti melakukan penelitian langsung secara *door to door* terhadap

responden di BPM Yulinda, SST Bungamas Kikim Timur, Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Target sampel responden pada penelitian ini adalah sebanyak 45 orang responden, dari jumlah populasi sebanyak 45 orang dengan menggunakan teknik sampling jenuh yang artinya mengambil semua anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian.

- 12) Peneliti melakukan penelitian selama 4 hari dimulai dari tanggal 01-04 Desember 2020. Dimulai dari jam 09.00 s/d 20.00 wib. Dalam sehari peneliti dapat memperoleh responden sebanyak 9 orang responden, dari target sampel responden sebanyak 45 orang responden. Dilanjutkan hari berikutnya mencari responden untuk memenuhi target sampel responden sebanyak 45 orang responden.
- 13) Peneliti mencari responden dengan teknik *door to door*, menjelaskan maksud dan tujuan bahwa ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan responden tentang yoga, merahasiakan identitas responden, meminta kesediaannya responden untuk mengisi kuesioner, menyebarkan kuesioner dan responden mengisi kuesioner sesuai pernyataan yang diberikan.
- 14) Peneliti mendampingi responden pada saat pengisian kuesioner.
- 15) Menyimpulkan dan menghitung kuesioner yang telah diisi oleh responden serta merekapitulasi dengan menggunakan program computer SPSS 25.

c. Terminasi

Pada tahap ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada ibu hamil yang telah bersedia untuk dijadikan responden.

F. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) ada beberapa tahapan pengolahan data, sebagai berikut:

1. Penyuntingan Data (*Editing*)

Merupakan kegiatan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap. Proses penyuntingan data atau *editing* dilakukan ditempat pengumpulan data, sehingga apabila terdapat kekurangan maka bisa langsung dilengkapi.

2. Memasukan data (*Entry Data*)

Memproses data yang dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuisisioner dengan metode komputerisasi. Kemudian dilakukan tahap *scoring*, menurut A. Aziz Alimul Hidayat (2012) *scoring* merupakan kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan dalam master table atau database komputer kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

a. Pengetahuan Ibu hamil tentang yoga

Pernyataan positif

Benar : skor 1

Salah : skor 0

Pernyataan negatif

Benar : skor 0

Salah : skor 1

3. Pengkodean (*coding*)

Adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Pemberian kode atau *coding* sangat berguna dalam memasukkan data. Menurut Setiadi (2013) *coding* adalah mengklasifikasi jawaban dari responden ke dalam bentuk angka atau bilangan.

a. Pengetahuan tentang yoga untuk ibu hamil

Baik : 1

Cukup : 2

Kurang : 3

4. Pembersihkan data (*Cleaning*)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.

G. Analisis Data

Data yang telah disunting kemudian diolah menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif berfungsi untuk meringkas, mengklasifikasikan, dan menyajikan data. Analisis ini merupakan langkah awal untuk melakukan analisis dan uji statistik lebih lanjut. Analisa data yang digunakan adalah analisa data univariat.

Analisa univariat dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian. Analisa ini menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel yang diteliti. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dari data yang ada dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase yang dicari

a = Jumlah soal yang dijawab benar

b = Jumlah banyak soal

Kemudian kriteria pengetahuan diberi skor sebagai berikut:

- a. Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab 76-100% dengan benar dari total jawaban pertanyaan
- b. Pengetahuan cukup bila responden dapat menjawab 56-75% dengan benar dari total jawaban pertanyaan
- c. Pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab <56% dengan benar dari total jawaban pertanyaan